



**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER SEBAGAI SARANA  
MENGEMBANGKAN POTENSI SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL  
QUR'AN MULIA BOGOR**

**EXTRACURRICULAR MANAGEMENT AS A MEANS OF DEVELOPING  
STUDENTS POTENTIAL AT THE DARUL QUR'AN MULIA ISLAMIC  
BOARDING SCHOOL BOGOR**

**Siti Nur Laelah<sup>1</sup>, Zahra Khusnul Lathifah<sup>2</sup>, Novi Maryani<sup>3</sup>**

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,  
Universitas Djuanda

Korespondensi: Siti Nur Laelah ([snurlaelah060@gmail.com](mailto:snurlaelah060@gmail.com))

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan manajemen ekstrakurikuler sebagai sarana mengembangkan potensi santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Mulia. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Responden terdiri dari wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru ekstrakurikuler, dan santri. Analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen ekstrakurikuler meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan dilakukan secara sistematis oleh wakasek kesiswaan, staf ekstrakurikuler, dan OSIS, disesuaikan dengan program kerja instruktur. Pengorganisasian kegiatan menjamin keterlaksanaan tujuan melalui koordinasi antar pihak. Kegiatan dilaksanakan rutin setiap Sabtu pukul 10.00–12.00, dengan minimal tiga kali pertemuan per bulan, meski terkadang menghadapi kendala fasilitas dan agenda pesantren. Pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan secara terorganisir. Pengawasan dilakukan berjenjang, mulai dari pengumuman hingga pemantauan langsung di lingkungan pesantren. Manajemen yang

---

baik dalam setiap aspek memungkinkan kegiatan ekstrakurikuler berjalan optimal dan mendukung perkembangan minat, bakat, serta potensi santri.

---

**Kata Kunci:** Manajemen, Ekstrakurikuler, Pondok Pesantren, Santri

---

### **Abstract**

*This research aims to describe extracurricular management as a means of developing the potential of students at the Darul Qur'an Mulia Islamic Boarding School. The research uses a qualitative case study approach with data collection techniques through observation, interviews and documentation. Respondents consisted of the deputy principal for student affairs, extracurricular teachers and santri. Data analysis refers to the Miles and Huberman model, including data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results show that extracurricular management includes planning, organizing, implementing and supervising. Planning is carried out systematically by the vice head of student affairs, extracurricular staff, and the OSIS, adjusted to the instructor's work program. Organizing activities ensures the implementation of goals through coordination between parties. Activities are carried out regularly every Saturday from 10.00–12.00, with a minimum of three meetings per month, although sometimes they face problems with the Islamic boarding school's facilities and agenda. Management of facilities and infrastructure is carried out in an organized manner. Supervision is carried out in stages, starting from announcements to direct monitoring in the Islamic boarding school environment. Good management in every aspect allows extracurricular activities to run optimally and supports the development of students' interests, talents and potential*

**Keywords:** Management, Extracurricular, Islamic Boarding School, Santri

---

## **PENDAHULUAN**

Salah satu kegiatan pendidikan untuk mengetahui perkembangan potensi santri di luar non-akademik yaitu kegiatan ekstrakurikuler. ekstrakurikuler memiliki peran yang krusial dalam pendidikan, terutama di lingkungan pesantren. kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap pembelajaran di kelas, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan potensi santri secara holistik. Santri melalui ekstrakurikuler dapat mengeksplorasi minat dan bakat mereka, sehingga mereka lebih termotivasi untuk berpartisipasi. Selaras dengan

kebijakan permendikbud (2014) yaitu kegiatan ekstrakurikuler merupakan aktivitas pendidikan yang dilaksanakan oleh siswa di luar jam pelajaran intrakurikuler dan kokurikuler. Kegiatan ini berlangsung di bawah arahan dan pengawasan lembaga pendidikan, dengan tujuan untuk mengembangkan keterampilan, karakter, kerja sama, dan kemandirian siswa secara maksimal guna mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Menurut penelitian, santri yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler cenderung mencapai hasil akademik yang lebih unggul sebab mereka dapat belajar mengelola

stres dan waktu dengan lebih efektif (Lilis Ariska Pebiyanti, 2023). Di samping itu, ekstrakurikuler dapat menjadi jembatan antara pendidikan formal dan kehidupan nyata. santri yang terlibat dalam berbagai kegiatan di luar kelas belajar untuk menerapkan ilmu yang didapat dalam konteks yang lebih luas (Rahman, 2023). Dengan adanya ekstrakurikuler memberikan ruang bagi santri untuk mengembangkan diri, pesantren berkontribusi dalam mencetak individu yang tidak hanya berpengetahuan, tetapi juga memiliki kepribadian yang unggul dan mampu menghadapi tantangan di masa depan.

Sebagian besar penelitian tentang ekstrakurikuler di pesantren hanya membahas perannya secara umum dalam pembinaan karakter atau keterampilan, tanpa mengulas manajemen pelaksanaannya secara menyeluruh serta keterkaitannya dengan pengembangan potensi spesifik santri (sufyanah et al.,2023). selain itu, kajian yang menyoroti manajemen ekstrakurikuler di pesantren dengan karakteristik dan sumber daya tertentu seperti di Pondok Pesantren Darul Qur'an Mulia Bogor, masih jarang ditemukan. Padahal, semua kegiatan ekstrakurikuler di pesantren ini berfokus pada pencapaian target lomba, sehingga santri dapat mengembangkan bakatnya tidak hanya di lingkungan internal pesantren, tetapi juga di ranah eksternal (sekretariatdarulqur'anmulia, 2025).

Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok pesantren Darul Qur'an Mulia diadakan dengan tujuan untuk mengetahui minat dan bakat santri supaya terasah dan target anak untuk mengikuti lomba sehingga mendapatkan prestasi di bidang non-

akademik. (Guru Pondok Pesantren, 2024). Pondok pesantren Darul Qur'an Mulia tersedia beragam jenis pilihan ekstrakurikuler di mana lembaga tersebut membuka ruang untuk santri mengembangkan potensi yang dimilikinya seperti; Public Speaking, Content Creator, Copywriting, Peduli Lingkungan, Nasyid, Sains Club, Tekwondo, Arabic Club, Robotic, Programmer, Futsal, Basket, Badminton, Panahan, Pramuka, Teater, Fotografi, Videografi, Desain, Paskibra, PMR, Fun Cooking, MIPA Club, dan Keputrian. Salah satu ekstrakurikuler yang menjuarai tingkat kabupaten adalah Kaligrafi dan Sains Club, sedangkan yang menjuarai tingkat internasional adalah ekstrakurikuler Arabic Club (sekretariatdarulqur'anmulia, 2024).

Dalam Penelitian ini akan mengkaji bagaimana pondok pesantren mengidentifikasi potensi individu santri, merancang program ekstrakurikuler yang relevan, melaksanakan kegiatan dengan efektif, serta mengevaluasi dampaknya terhadap pengembangan potensi santri (Hardian Ridho Wahyono,2021). Berdasarkan informasi tersebut, tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan terkait pengembangan potensi santri melalui ekstrakurikuler

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif menggunakan desain studi kasus. Metode kualitatif yaitu teknik untuk menganalisis dan memahami makna yang diberikan individu atau kelompok

terhadap permasalahan social (Creswell, 2018). Studi kasus yaitu pendekatan kualitatif di mana peneliti menyelidiki satu atau lebih kasus terbatas dalam periode waktu tertentu. Proses ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang sangat detail dan mendalam, yang melibatkan beragam sumber informasi, seperti observasi, wawancara, materi, serta dokumen dan laporan. Peneliti kemudian menyusun laporan yang berisi deskripsi tentang kasus tersebut dan tema-tema yang berkaitan dengan kasus tersebut (Creswell, 2007).

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan Informasi mengenai Manajemen Ekstrakurikuler Sebagai Sarana Mengembangkan Potensi Santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Mulia Bogor. Dalam penentuan sumber data diawali dengan membuat pedoman wawancara, dan mengumpulkan referensi-referensi melalui internet. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu melakukan wawancara kepada wakasek kesiswaan, guru ekstrakurikuler dan santri, serta mengumpulkan informasi dengan bantuan materi dan referensi lainnya seperti buku, jurnal, dan website. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teori dari Miles dan Huberman (1994) dengan cara pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan dan dokumentasi, reduksi data memilih informasi atau menjawab pertanyaan penelitian, penyajian data yaitu menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi dan penarikan kesimpulan yang di Tarik valid dan didukung oleh bukti-bukti yang kuat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Perencanaan Manajemen Ekstrakurikuler Sebagai Sarana Mengembangkan Potensi Santri Di Pondok Pesantren Darul Qur'an Mulia**

Perencanaan dapat dipahami sebagai aktivitas penetapan tujuan organisasi dengan cara strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Perencanaan sangatlah penting karena perencanaan proses untuk menetapkan tujuan organisasi, merancang strategi guna mencapainya, serta mengembangkan rencana aktivitas yang diperlukan (Arifudin, 2021). Dalam proses perencanaan manajemen ekstrakurikuler di pesantren Darul Qur'an Mulia terdapat kebijakan yang di buat oleh pihak pesantren untuk berjalannya kegiatan ekstrakurikuler yaitu dengan melibatkan instruktur dari dalam maupun luar pesantren, namun mayoritas berasal dari luar sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Pada tahap awal perencanaan, proses penyusunan ekstrakurikuler dimulai dengan survei umum yang mencakup tiga bidang utama: IT, olahraga, dan kesenian. Namun, seiring bertambahnya jumlah santriwati, pilihan ekstrakurikuler pun semakin beragam guna menyesuaikan minat dan bakat mereka. Setelah itu, diadakan demo ekstrakurikuler untuk menentukan kegiatan yang benar-benar akan diterapkan serta menetapkan batasan kuota bagi setiap ekstrakurikuler.

Perencanaan program manajemen ekstrakurikuler di pesantren melibatkan beberapa pihak yang berperan penting dalam penyusunannya. Di antaranya adalah Wakil Kepala Sekolah bidang

Kesiswaan dan staf kesiswaan bidang ekstrakurikuler, yang bertugas untuk merancang serta mengelola program ekstrakurikuler agar berjalan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan santri. Selain itu, peran OSIS juga tidak kalah penting, yaitu bertanggung jawab dalam membantu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di lapangan, memastikan setiap kegiatan berjalan lancar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Sinergi antara pihak-pihak ini menjadi kunci suksesnya program ekstrakurikuler di lingkungan pesantren

Adapun program yang dirancang dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren ini dilaksanakan satu minggu sekali di hari sabtu tetapi standarnya tiga kali dalam sebulan, namun pada kenyataannya, ada bulan-bulan tertentu di mana kegiatan ini hanya berlangsung dua kali atau bahkan satu kali karena adanya jadwal yang bertabrakan dengan acara internal pesantren. Secara keseluruhan, dalam satu tahun terdapat sekitar 24 pertemuan ekstrakurikuler. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diperbaiki, salah satunya terkait dengan kurikulum. beberapa instruktur dari luar terkadang lebih sulit dikelola, karena ada yang sangat kompeten, tetapi ada juga yang kurang sesuai. Hal ini mungkin berkaitan dengan silabus atau faktor lainnya. Selain itu, ekstrakurikuler di pesantren ini tidak seintensif yang diterapkan di sekolah umum

Pondok Pesantren Darul Qur'an Mulia memiliki tujuan yang jelas dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler, yaitu sebagai wadah bagi para santri untuk menyalurkan, mengembangkan, dan mengasah minat serta bakat mereka di

berbagai bidang. Melalui program ini, diharapkan potensi santri bukan sekadar mengalami kemajuan di bidang pendidikan dan keagamaan, tetapi juga dalam bidang keterampilan, seni, olahraga, serta lainnya. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler ini dirancang untuk memberikan peluang bagi santri agar dapat berpartisipasi dalam berbagai ajang perlombaan, baik di tingkat internal maupun eksternal pesantren. Dengan demikian, para santri diharapkan mampu meraih prestasi di bidang non-akademik, yang pada akhirnya dapat membentuk pribadi yang unggul, percaya diri, serta mampu berkontribusi positif di masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat widiana (2020) proses paling penting dalam seluruh fungsi manajemen, karena tanpa adanya perencanaan, fungsi-fungsi lainnya tidak dapat terlaksana dengan baik.

Alokasi anggaran untuk setiap kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Darul Qur'an Mulia tidak ditetapkan dalam bentuk budget yang bersifat definitif atau tetap setiap periodenya. Sebaliknya, masing-masing ekstrakurikuler diberikan keleluasaan untuk mengajukan kebutuhan dana sesuai dengan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Pengajuan tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk Rencana Anggaran Biaya (RAB), yang selanjutnya dianalisis dan dievaluasi oleh pihak terkait, terutama Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan, dengan mempertimbangkan tingkat urgensi, manfaat, serta prioritas kegiatan tersebut. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa anggaran yang tersedia dapat digunakan secara optimal dan tepat sasaran.

Metode pengumpulan data terkait minat santri terhadap kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Darul Qur'an Mulia dilakukan melalui penyebaran formulir terstruktur yang dirancang khusus untuk menggali preferensi santri. Dalam formulir tersebut, santri diminta memilih jenis ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, seperti bidang teknologi informasi (IT), olahraga, kesenian, dan bidang lainnya yang tersedia di pesantren. Setelah seluruh data terkumpul, tim pengelola ekstrakurikuler melakukan analisis dengan cara menghitung persentase peminat pada setiap kategori, guna mengetahui dominasi minat dan kebutuhan pengembangan program. Temuan ini dijadikan prioritas untuk pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang paling diminati.

### **Pengorganisasian Manajemen Ekstrakurikuler Sebagai Sarana Mengembangkan Potensi Santri Di Pondok Pesantren Darul Qur'an Mulia**

Peran pengorganisasian dalam sebuah lembaga atau program sangat penting untuk memastikan setiap kegiatan dapat berjalan secara terstruktur, terkoordinasi, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Melalui proses pengorganisasian, pembagian tugas, wewenang, serta tanggung jawab setiap pihak dapat dilakukan dengan jelas, sehingga mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan. Tanpa adanya pengorganisasian yang baik, potensi terjadinya kekacauan, tumpang tindih tugas, atau bahkan kegagalan dalam mencapai target program menjadi lebih besar. Oleh karena itu, pengorganisasian menjadi kunci utama untuk mendukung

keberhasilan suatu program atau lembaga. Hal ini sesuai dengan pendapat Siregar (2021) Pengorganisasian adalah proses untuk menentukan, mengelompokkan, dan mengatur berbagai aktivitas, serta menetapkan tugas-tugas utama, wewenang, dan tanggung jawab dari pimpinan kepada staf guna mencapai tujuan organisasi.

Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Darul Qur'an Mulia sejak pesantren ini didirikan pada tahun 2007. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara terstruktur dengan melibatkan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, staf ekstrakurikuler, serta OSIS bagian ekstrakurikuler. Mereka memiliki tanggung jawab utama dalam memastikan seluruh kegiatan berjalan lancar dan tertib. Dan untuk tugas OSIS yang dilakukan antara lain mengawasi keluar-masuk barang pendukung kegiatan dengan pencatatan melalui form resmi, mendokumentasikan setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, mencatat absensi para anggota struktur yang hadir, serta mengidentifikasi dan melaporkan kendala yang terjadi, seperti keterlambatan instruktur atau hambatan teknis lainnya. Dengan sistem pengelolaan yang rapi dan terkoordinasi yang baik, diharapkan seluruh kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan manfaat maksimal bagi para santri sebagai bagian dari pengembangan diri di luar kegiatan belajar formal.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler tentunya ada area yang menjadi fokus untuk dilaksanakan kegiatan tersebut yang telah disediakan di lingkungan pesantren, sesuai dengan jenis kegiatan dan kebutuhan masing-masing. Meskipun terdapat keterbatasan ruang yang

terkadang memengaruhi efektivitas pelaksanaan, hal ini tidak mengurangi semangat para santri selalu antusias dalam mengikuti setiap kegiatan. Para pengurus juga terus berupaya memaksimalkan penggunaan ruang yang ada agar tetap nyaman dan kondusif. Selain itu, sebagai solusi atas keterbatasan tersebut, tersedia beberapa alternatif area lain di lingkungan pesantren yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan, sehingga diharapkan setiap aktivitas ekstrakurikuler dapat berjalan optimal tanpa adanya hambatan.

### **Pelaksanaan Manajemen Ekstrakurikuler Sebagai Sarana Mengembangkan Potensi Santri Di Pondok Pesantren Darul Qur'an Mulia**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren darul qur'an mulia dilaksanakan secara serentak satu minggu sekali, tepatnya setiap hari Sabtu pukul 10.00–12.00. Waktu ini dipilih agar tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan sekolah maupun kegiatan asrama. Meski demikian, dalam pelaksanaannya, jadwal ekstrakurikuler terkadang mengalami benturan dengan agenda besar pesantren, seperti event internal. Meskipun ada kendala tersebut, kegiatan ekstrakurikuler tetap berusaha berjalan secara konsisten, dengan minimal 3 kali pertemuan dalam setiap bulan untuk menjaga kontinuitas dan kualitas kegiatan ekstrakurikuler bagi para santri.

Agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan lancar dan optimal, diperlukan pengelolaan ruangan serta peralatan yang terorganisir dengan baik sebelum kegiatan dimulai. Pengelolaan ini mencakup berbagai aspek penting, seperti penjadwalan dan

pengawasan ruangan, persiapan serta pengecekan seluruh perlengkapan yang akan digunakan, hingga proses serah terima barang yang dilakukan secara teliti. Setelah kegiatan selesai, dilakukan pengecekan ulang untuk memastikan semua fasilitas dan peralatan kembali dalam kondisi baik dan lengkap, sehingga dapat digunakan kembali pada kegiatan berikutnya tanpa kendala. Dengan sistem pengelolaan yang terstruktur ini, diharapkan kegiatan ekstrakurikuler dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Pernyataan ini sejalan dengan pandangan Suhardi (2018) *Actuating* adalah proses pelaksanaan program yang bertujuan untuk memastikan seluruh pihak dalam organisasi dapat menjalankannya. Selain itu, proses ini juga melibatkan pemberian motivasi agar setiap individu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan kesadaran penuh serta mencapai tingkat produktivitas yang optimal.

Dalam setiap kegiatan, tantangan merupakan hal yang tidak bisa dihindari. Hal ini juga dialami oleh kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Darul Qur'an Mulia, khususnya dalam hal pengelolaan fasilitas dan peralatan yang hingga kini masih belum sepenuhnya terpenuhi. Beberapa jenis ekstrakurikuler memang telah menunjukkan perkembangan positif dengan adanya keseimbangan antara jumlah peralatan dan jumlah anggota yang aktif. Namun, masih ada beberapa ekstrakurikuler lain yang harus menghadapi keterbatasan fasilitas pendukung, sehingga berpengaruh pada kelancaran kegiatan. Sebagai solusi sementara, diterapkan sistem penggunaan alat secara bergantian dengan penjadwalan

yang teratur, sambil terus mengevaluasi kebutuhan dan mempertimbangkan alternatif solusi lainnya. Selain itu, pihak sekolah juga telah merancang strategi pengadaan inventaris jangka panjang dengan target lima tahun ke depan untuk secara bertahap melengkapi seluruh kebutuhan sarana ekstrakurikuler. Kebijakan ini diharapkan dapat terus dijalankan secara berkesinambungan oleh pihak pengelola berikutnya, agar upaya pemenuhan inventarisasi berjalan maksimal dan seluruh kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana dengan optimal tanpa terkendala kekurangan fasilitas.

### **Pengawasan Manajemen Ekstrakurikuler Sebagai Sarana Mengembangkan Potensi Santri Di Pondok Pesantren Darul Qur'an Mulia**

Pengawasan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler memiliki peranan yang sangat penting. Tanpa adanya pengawasan yang matang, besar kemungkinan aturan yang telah ditetapkan tidak diterapkan secara konsisten. Melalui proses pengawasan, pihak yang bertanggung jawab atas kegiatan ekstrakurikuler dapat memastikan bahwa seluruh program berjalan sesuai dengan rencana serta tujuan yang telah dirancang sebelumnya. Selain itu, pengawasan juga membantu dalam mengidentifikasi kendala atau hambatan yang muncul selama kegiatan berlangsung, sehingga dapat segera dilakukan perbaikan atau penyesuaian yang diperlukan. Dengan adanya pengawasan yang efektif, kualitas pelaksanaan ekstrakurikuler dapat terus ditingkatkan dan memberikan manfaat optimal bagi santri. dan pengawasan menghasilkan dampak yang baik bagi

kegiatan ekstrakurikuler, pengawasan dapat memberikan kesadaran santri akan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler. hal ini sesuai dengan pendapat widiana (2020) proses pengawasan dilakukan dengan menyesuaikan apa yang telah dikerjakan dengan standar atau telah ditetapkan, serta melakukan koreksi jika terjadi ketidaksesuaian.

Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara struktur oleh wakasek kesiswaan, staf kesiswaan bidang ekstrakurikuler dan OSIS untuk menjamin efektivitas dan efisiensi program. Peran OSIS sebagai pengawas lapangan mencerminkan penerapan nilai-nilai keislaman seperti *amanah* (menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab), *disiplin* (memastikan kehadiran santri tepat waktu), dan *ta'awun* (saling membantu dalam kebaikan) hal ini bertujuan untuk memastikan program tersebut berjalan dengan efektif dan efisien. Proses pengawasan dalam kegiatan ekstrakurikuler dimulai dari OSIS yang mengumumkan adanya kegiatan ekstrakurikuler, kemudian dilanjutkan dengan berkeliling di lingkungan pesantren hingga masuk ke asrama untuk memastikan seluruh santri mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada waktu yang telah ditentukan. untuk hal ini sesuai dengan pendapat siregar (2021) Pengawasan yaitu langkah yang diambil oleh seseorang untuk mengevaluasi dan mengendalikan jalannya suatu aktivitas agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## KESIMPULAN

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Darul Qur'an Mulia dilakukan secara struktur oleh Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan, staf Kesiswaan Bidang Ekstrakurikuler, dan pengurus OSIS. Setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan telah disusun secara sistematis dan terstruktur, sesuai dengan program kerja yang telah dirancang oleh setiap instruktur. Dengan adanya perencanaan yang matang ini, kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan sesuai tujuan, serta mampu mendukung pengembangan minat, dan bakat santri.
2. peran pengorganisasian dianggap penting karena untuk memastikan setiap kegiatan dapat berjalan secara terstruktur, terkoordinasi, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren darul qur'an mulia dilakukan secara terstruktur dengan melibatkan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, staf ekstrakurikuler, serta OSIS bagian ekstrakurikuler. Mereka memiliki tanggung jawab utama dalam memastikan seluruh kegiatan berjalan dengan lancar dan tertib.
3. Pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Darul Qur'an Mulia dilaksanakan serentak setiap Sabtu pukul 10.00–12.00, meskipun

kadang terkendala dengan event besar pesantren tetapi tetap konsisten setidaknya dengan minimal 3 kali pertemuan per bulan. Demi kelancaran kegiatan ekstrakurikuler ada pengelolaan ruangan dan peralatan dilakukan secara terorganisir sebelum dan sesudah kegiatan. Tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan fasilitas pada beberapa ekstrakurikuler.

Untuk mengatasinya, diterapkan sistem penggunaan alat secara bergilir, sementara area yang masih terbatas memanfaatkan masjid pesantren sebagai alternatif tempat kegiatan.

4. Pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sangat penting, tanpa adanya pengawasan kegiatan tidak akan berjalan dengan maksimal. Dan pengawasan menghasilkan dampak yang baik bagi kegiatan ataupun program yang ada. Proses pengawasan dalam kegiatan ekstrakurikuler dimulai dari OSIS yang mengumumkan adanya kegiatan ekstrakurikuler, kemudian dilanjutkan dengan berkeliling di lingkungan pesantren hingga masuk ke asrama untuk memastikan seluruh santri mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada waktu yang telah ditentukan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua orang yang telah membantu dalam penelitian ini, terutama kepada dosen pembimbing yaitu

Ibu Dr. Zahra Khusnul Latifah, M.Pd.I., M.C.E. dan Ibu Novi Maryani, S.Pd.I., M.Pd.I yang telah membimbing dan memberi arahan. Penulis ucapkan terimakasih kepada lembaga penelitian Pondok Pesantren Darul Qur'an Mulia Bogor dan Universitas Djuanda Bogor serta pihak administrasi yang telah mengizinkan jurnal ini selesai dan semoga bermanfaat bagi orang lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, F. Z. (2021). PLANNING (PERENCANAAN) DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Pendidikan Islam*, 162-183.
- Creswell, J. (2007). *Qualitative inquiry & research design: Choosing among five approaches*.
- Creswell J, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*.
- Hardian Ridho Wahyono, H. S. (2021). Pendidikan Pesantren Perspektif KH. Imam Zarkasyi dan KH. Hasyim Asy'ary serta Relevansinya bagi Pendidikan di Indonesia. *Jurna Mahasiswa Pascasarjana*, 111-122.
- Lilis Ariska Pebiyanti, R. R. (2023). Implementasi Program Keputrian
- Suhardi, C. (2018). *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya*. Yogyakarta.
- dalam Membentuk Akhlak Perempuan Salimah. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 201-2012.
- Mulia, G. P. (2024). *Tujuan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren*. Bogor: Pondok Pesantren Darul Qur'an Mulia.
- Permendikbud. (2014). *Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahmat Mulyono, M. R. (2023). MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SD NEGERI PERGIWATU KABUPATEN KULON PROGO. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 1-6.
- Sekretariatdarulqur'anmulia. (2025, Januari 15). *DQM (Darul Qur'an Mulia)*. Retrieved from <https://www.dqm.sch.id/>
- Siregar, E. (2021). *Pengantar Manajemen & Bisnis*. Bandung.
- Sufyanah, B., Mubah, H. Q., & Soleh, B. (2023). Peningkatan Mutu Santri Melalui Implementasi Inovasi Program Ekstrakurikuler Pesantren. *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 6(2), 190-206